

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Tindakan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan masalah ketidakcukupan produksi ASI maka dapat disimpulkan:

- 1.1.1. Hasil pengkajian yang dilakukan Pasien bernama Ny. A berjenis kelamin Perempuan, berumur 22 tahun, beralamat di Komplek Manarap Indah Permai, pendidikan terakhir pasien SMA, pekerjaan pasien IRT, dan status perkawinan menikah, agama pasien Islam, pasien bersuku Banjar serta berbangsa Indonesia. Pasien masuk RS pada hari Rabu tanggal 07 Februari 2024 dengan diagnosa medis *postpartum* dengan *post SC* atas indikasi CPD, memiliki nomor rekam medik 0-06-xx-xx. Saat dilakukan wawancara kepada pasien pada hari Kamis, 08 Februari 2024 jam 10.00 WITA pada *post SC* hari pertama. Pasien mengatakan bahwa nyeri pada luka operasi dan ASI hanya keluar sangat sedikit jika dipencet sehingga belum bisa menyusui bayinya serta tidak nyaman pada luka operasi.
- 1.1.2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. A yaitu ketidakcukupan produksi ASI b.d ASI yang dikeluarkan kurang dari volume yang dibutuhkan bayi.
- 1.1.3. Intervensi keperawatan pada Ny. A berfokus pada diagnosis utama yaitu Ketidakcukupan produksi ASI dengan menggunakan intervensi penerapan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman.
- 1.1.4. Implementasi keperawatan pada Ny. A dilakukan perawatan dari tanggal 08-10 Februari 2024. Dengan menggunakan surah Ar-Rahman yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan waktu tindakan  $\pm$  10-15 menit selama 2 kali sehari (pagi dan sore).
- 1.1.5. Evaluasi keperawatan pada Ny. A mengacu pada tujuan tindakan yang dapat tercapai dengan kriteria hasil pasien bersedia dan siap untuk dilakukan intervensi, didapatkan *assasment* bahwa pasien

sudah bisa menyusui secara adekuat dengan adanya produksi ASI yang memadai dan masalah teratasi.

- 1.1.6. Penerapan terapi murottal pada Ny. A efektif dalam membantu pasien dalam kelancaran produksi ASI pasien secara adekuat, sehingga penerapan intervensi murottal surah Ar-Rahman terbukti mempunyai pengaruh untuk melancarkan produksi ASI pada ibu *post SC*. Hal ini ditandai dengan peningkatan skor hasil pengisian *form* observasi selama 3 hari dimulai dari sebelum diberikan intervensi sampai dengan setelah diberikan intervensi selama 3 hari.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait dengan Karya Ilmiah Hasil Akhir Profesi Ners ini adalah:

### **5.2.1. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang penerapan terapi murottal pada pasien *Postpartum* dengan *Post Sectio Caesaria* atas dengan masalah ketidakcukupan produksi ASI.

### **5.2.2. Bagi Pasien dan Keluarga**

Menambah pengetahuan pasien atau keluarga pasien khususnya tentang cara meningkatkan frekuensi menyusui dan produksi ASI jika mengalami masalah ketidakcukupan produksi ASI tanpa menggunakan terapi farmakologis.

### **5.2.3. Bagi Penulis**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian yang mendekati atau melanjutkan penelitian dengan variable lain. Serta diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan intervensi

tersebut seperti mengkolaborasikan terapi murottal dengan intervensi yang lain.

#### **5.2.4. Bagi Rumah Sakit**

Memberi masukan dan sebagai dasar melaksanakan asuhan keperawatan lebih lanjut yang berkaitan dengan meningkatkan frekuensi menyusui dan produksi ASI jika mengalami masalah ketidakcukupan dalam produksi ASI yaitu dengan memberikan tindakan terapi murottal terjadwal.

#### **5.2.5. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan sebagai acuan untuk penelitian Karya Tulis Ilmiah Ners selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan terapi murottal pada pasien dengan meningkatkan frekuensi menyusui dan produksi ASI jika mengalami masalah ketidakcukupan dalam produksi ASI.